

PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, DEWAN KOMISARIS

DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP

ENVIRONMENTAL DISCLOSURE

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 - 2024)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

HASNA ALIFA ROSYADA

NIM. 4321068

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

**PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, DEWAN KOMISARIS
DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
*ENVIRONMENTAL DISCLOSURE***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 - 2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

HASNA ALIFA ROSYADA

NIM. 4321068

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasna Alifa Rosyada

NIM : 4321068

Judul Skripsi : **PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, DEWAN KOMISARIS DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP ENVIRONMENTAL DISCLOSURE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 - 2024)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Hasna Alifa Rosyada

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hasna Alifa Rosyada

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi:

Nama : Hasna Alifa Rosyada
NIM : 4321068
Judul Skripsi : **Pengaruh Umur Perusahaan, Dewan Komisaris dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Environmental Disclosure* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019- 2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Juni 2025
Pembimbing,


Ina Mutmainah, M.Ak..
NIP. 1992033120119032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Hasna Alifa Rosyada**
NIM : **4321068**
Judul Skripsi : **Pengaruh Umur Perusahaan, Dewan Komisaris dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Environmental Disclosure* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 - 2024)**
Dosen Pembimbing : **Ina Mutmainah, M.Ak.**

Telah diujikan pada hari Jum'at 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan penguji,

Penguji I

H.Ahmad Rosyid, S.E., M.Si.
NIP. 197903312006041003

Penguji II

Syamsul Arifin, M.E.
NIP. 198908312023211022

Pekalongan, 14 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



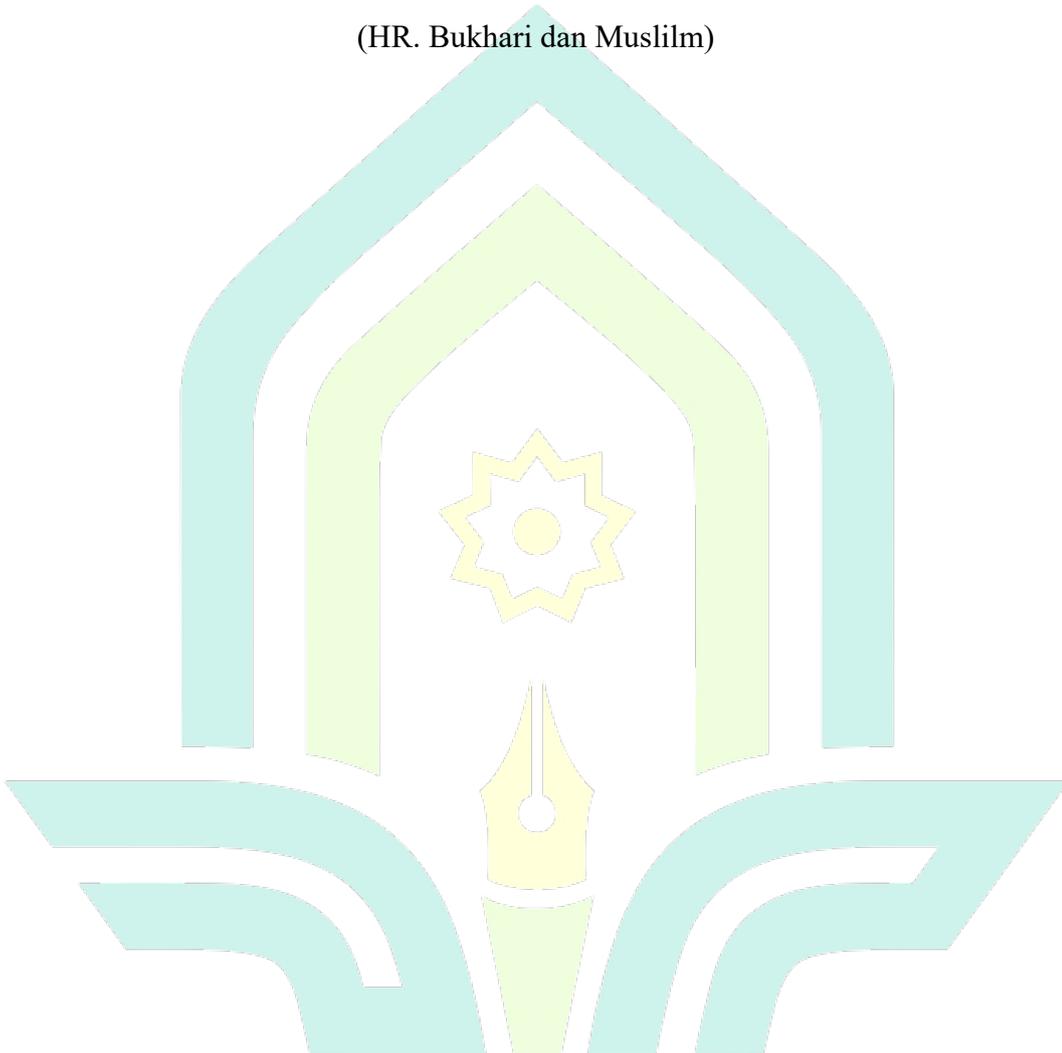
Dr. H. AM. Muhi. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 1978061620003121003

MOTTO

Bagaimana hidup kita bergantung pada prasangka kita kepada Allah

“Aku sesuai prasangkaan hamba Ku”.

(HR. Bukhari dan Muslim)



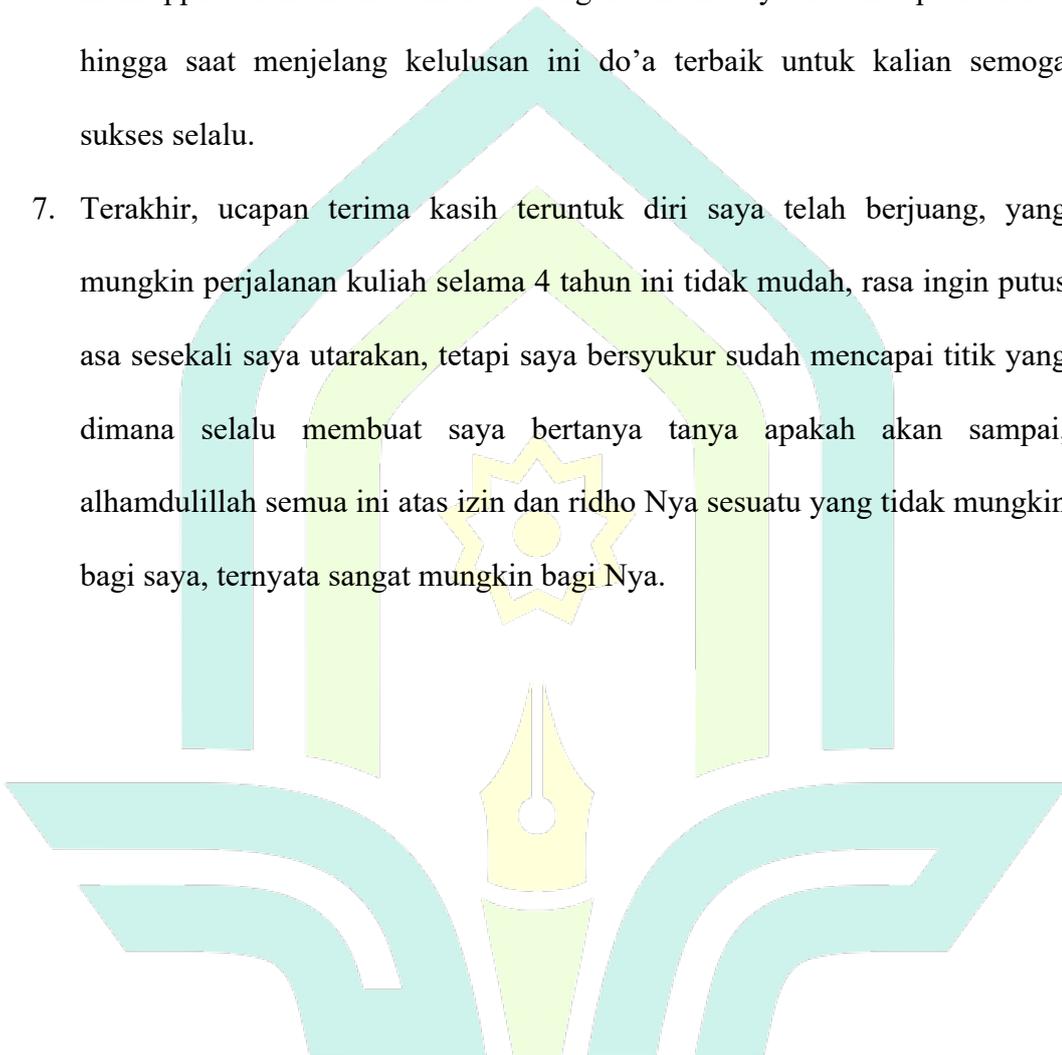
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh hormat dan rasa terima kasih, peneliti memberikan persembahan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendukung, membantu dan mendoakan peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya untuk:

1. Kedua orangtua yang sangat saya sayangi, yang senantiasa memberi dukungan, kasih sayang, memberikan dukungan baik moral maupun material, yang selalu mendoakan untuk kesuksesan penulis.
2. Teruntuk seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya disini, terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang, perhatian dan do'a yang dikhususkan untuk saya, yang selalu membimbing saya untuk selalu mengingat Allah SWT, terima kasih ini mungkin tidak cukup tapi saya yakin rasa terima kasih ini akan menjadi saksi sepanjang hidup saya.
3. Kakak saya Muhammad Riza Aulia Rahman yang sangat sangat saya sayangi, yang senantiasa memberi dukungan, memberikan dukungan moral maupun material, yang selalu mendoakan untuk kesuksesan penulis.
4. Almater saya, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Saya, Ibu Ina Mutmainah M.Ak., yang selalu sabar, ikhlas dan semangat untuk memberikan arahan, nasehat dan

dukungan untuk saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

6. Sahabat saya Nabila Mufidah Zaen, Nabila Oktavianti, Melly Yanaely Risqi, Nurul Fatimah Azmi dan Fifi Afista yang telah menemani, membantu, mensupport dan memberikan dukungan untuk saya selama perkuliahan hingga saat menjelang kelulusan ini do'a terbaik untuk kalian semoga sukses selalu.
7. Terakhir, ucapan terima kasih teruntuk diri saya telah berjuang, yang mungkin perjalanan kuliah selama 4 tahun ini tidak mudah, rasa ingin putus asa sesekali saya utarakan, tetapi saya bersyukur sudah mencapai titik yang dimana selalu membuat saya bertanya tanya apakah akan sampai, alhamdulillah semua ini atas izin dan ridho Nya sesuatu yang tidak mungkin bagi saya, ternyata sangat mungkin bagi Nya.



ABSTRAK

HASNA ALIFA ROSYADA, Pengaruh Umur Perusahaan, Dewan Komisaris dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Environmental Disclosure* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 – 2024)

Environmental Disclosure adalah bentuk komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan. Setiap entitas melakukan pengungkapan lingkungan atas kehendak masing – masing, hal ini menjadi permasalahan dikarenakan perhatian pihak perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat tergolong rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Umur Perusahaan, Dewan Komisaris, dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Environmental Disclosure*.

Penelitian ini sebuah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan ialah metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terindeks BEI. Dengan jumlah 13 perusahaan sebanyak 78 sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif, pemilihan model seleksi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dengan *software* Eviews 12.

Hasil penelitian umur perusahaan, dewan komisaris dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap *environmental disclosure* dengan nilai F_{hitung} sebesar $6,014838 > F_{tabel}$ yaitu $2,72828$ dan nilai sig. $0,000000 < 0,05$. Secara parsial penelitian umur perusahaan, dewan komisaris, dan kinerja lingkungan terhadap *environmental disclosure* dengan nilai t hitung pada umur perusahaan $5,571604 > t_{tabel}$ $1,991673$ dengan nilai t hitung dewan komisaris $0,292482 < t_{tabel}$ $1,991673$ dengan nilai t hitung kinerja lingkungan $1,282120 < t_{tabel}$ $1,991673$. Umur perusahaan dapat berpengaruh terhadap *environmental disclosure*, namun dewan komisaris dan kinerja lingkungan tidak dapat berpengaruh.

Kata kunci : umur perusahaan, dewan komisaris, kinerja lingkungan, *environmental disclosure*.

ABSTRACT

HASNA ALIFA ROSYADA, *The Influence of Company Age, Board of Commissioners, and Environmental Disclosure (Empirical Study of MANUFACTURING Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2019 – 2024)*

Environmental Disclosure is a form of corporate commitment to improve social welfare and environmental sustainability. Each entity makes environmental disclosures at their own will, this is a problem because the company's attention to the environment and society is relatively low. The purpose of this study is to determine the Effect of Company Age, Board of Commissioners, and Environmental Performance on Environmental Disclosure.

This research is a research with a quantitative approach. The method used is the purposive sampling method. The population in this study is manufacturing companies indexed by the IDX. With a total of 13 companies totaling 78 samples. This study uses descriptive statistical analysis methods, selection of panel data selection models, classical assumption tests, panel data regression analysis, hypothesis testing, and determination coefficient tests with Eviews 12 software.

The results of the study of company age, board of commissioners and environmental performance simultaneously affect environmental disclosure with a calculated F value of $6,014838 > F$ table, which is $2,72828$ and a sig. value of $0,000000 < 0.05$. Partially, the study of company age, board of commissioners, and environmental performance on environmental disclosure with a calculated t value at company age of $5,571604 > t$ table $1,991673$ with a calculated t value of the board of commissioners $0,292482 < t$ table $1,991673$ with a calculated t value of environmental performance of $1,282120 < t$ table $1,991673$. Company age can affect environmental disclosure, but the board of commissioners and environmental performance cannot.

Keywords: *company age, board of commissioners, environmental performance, environmental disclosure.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.) pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh Hafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Ina Mutmainah, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS).
7. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
8. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Kedua orangtua yang telah memberikan bantuan dukungan, memotivasi dan selalu mendoakan saya.
10. Sahabat-sahabat yang selalu menjadi penyemangat dan selalu ada setiap saya membutuhkan bantuan.

11. Teman teman KKN 59 Desa Sugihwaras Pemasang & PPL Tim Keuangan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih telah menjadi bagian dari proses saya.

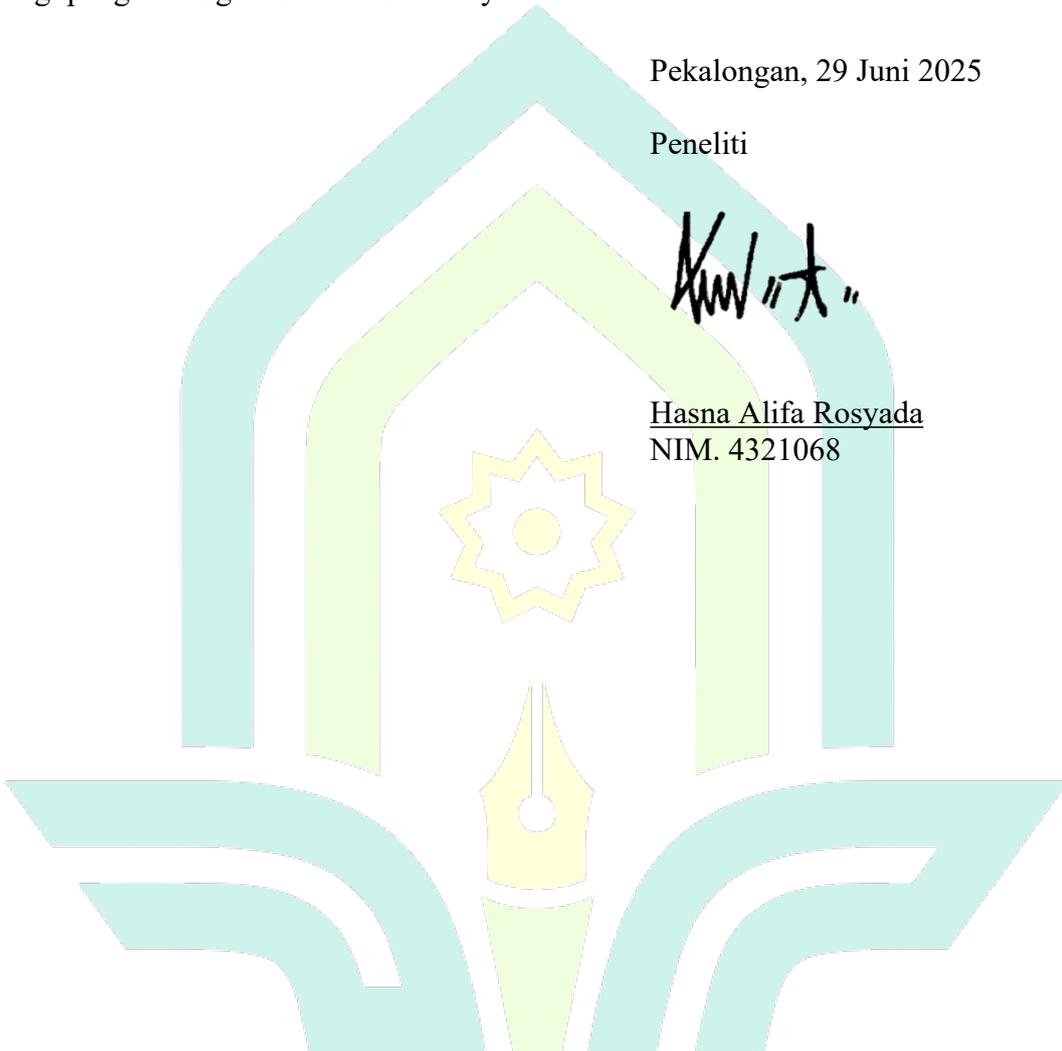
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi syariah.

Pekalongan, 29 Juni 2025

Peneliti



Hasna Alifa Rosyada
NIM. 4321068



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Telaah Pustaka	17
C. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	25

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Pendekatan Penelitian	25
C. Setting Penelitian	26
D. Sampling dan Populasi.....	26
E. Variabel Penelitian.....	28
F. Sumber Data.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Metode Analisis Data.....	31
I. Instrumen Penelitian	32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Penelitian.....	39
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	39
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	50
BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan	56
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Implikasi Teoretis dan Praktis.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- zükira
يَذْهَبُ	- yažhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا...ى....	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- 3) Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

- rauḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاءُ خُذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْئٌ - syai'un

إِنَّ - Ina

أَمِرْتُ - umirtu

أَكَلٌ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَآوَفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ
سَبِيلًا Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
manistaṭā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

أَنْ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بَيَّكَتَ
 مُبْرَأًا

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsil
 allaẓi bibakkat amubārakan

شَهْرُ رَمَازَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih
 al-Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihil
 Qur'ānu

وَوَقَدَّ رَأَهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillahirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillahirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

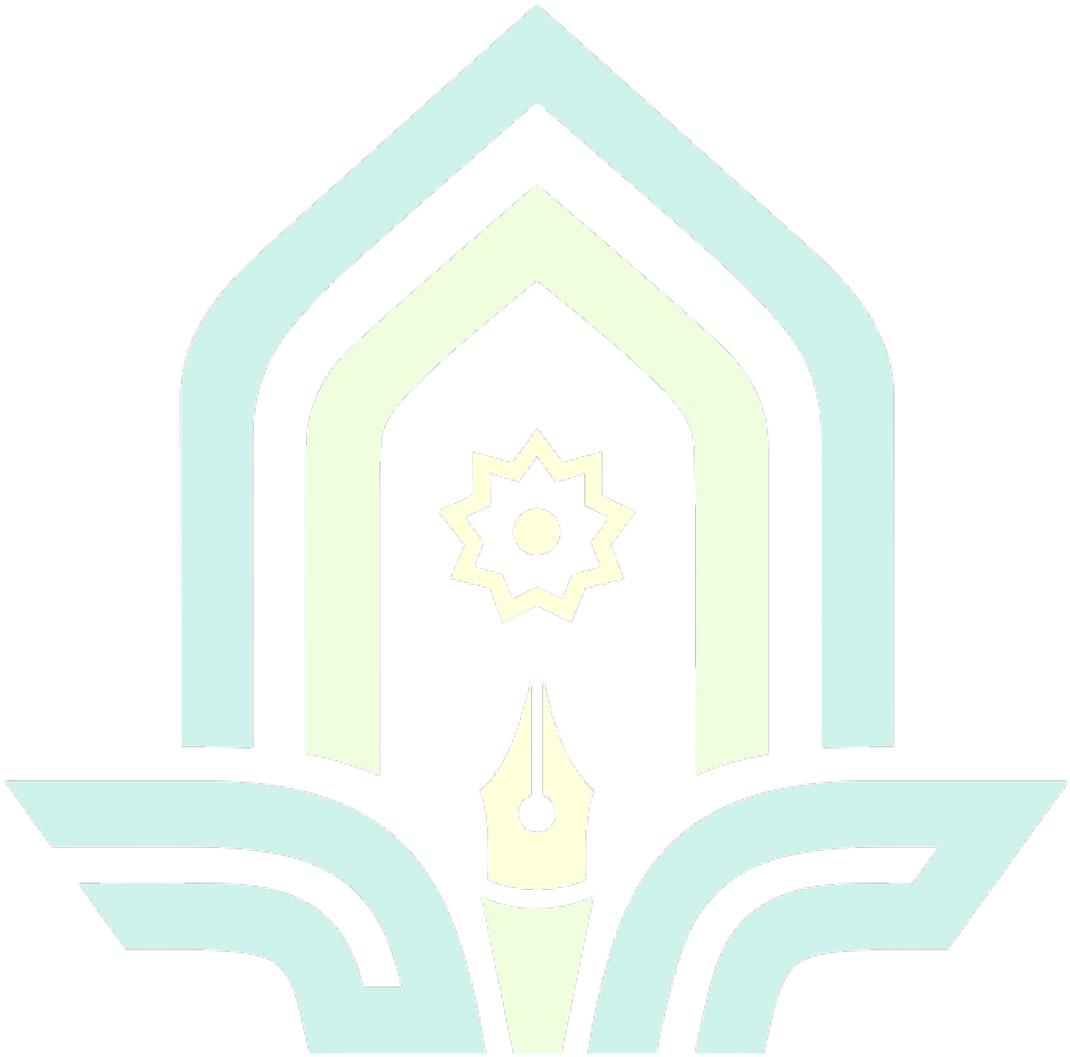
Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	17
Tabel 3.1 Kerangka Pemilahan Sample	27
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan	27
Tabel 3.3 Variabel Penelitian	30
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.2 Common Effect Model.....	41
Tabel 4.3 Random Effect Model	42
Tabel 4.4 Uji Hausman.....	43
Tabel 4.5 Uji Lagrange Multiplier	44
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	46
Tabel 4.9 Uji t.....	48
Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji f)	49
Tabel 4.11 Uji R ²	50

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I
Lampiran 1 Tabulasi Data Sekunder	I
Lampiran 2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	III
Lampiran 3 Estimasi Model Regresi Data Panel	IV
Lampiran 4 Hasil Uji Chow	VI
Lampiran 5 Hasil Uji Hausman	VII
Lampiran 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier	VIII
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinieritas	IX
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	X
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel	XI
Lampiran 10 Hasil Uji t	XII
Lampiran 11 Hasil Uji Simultan (Uji F)	XIII
Lampiran 12 Hasil Uji R Square	XIV
Lampiran 13 Tabel Standar GRI	XV
Lampiran 14 Riwayat Hidup	XVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur bahwasannya sebuah industri yang beroperasi pada sektor pengolahan, perakitan dapat menghasilkan limbah. Industri manufaktur merupakan sebuah aktivitas ekonomi untuk melakukan pengolahan mulai dari bahan dasar hingga menjadi produk jadi atau setengah jadi. Perusahaan manufaktur di Indonesia terdiri sebanyak 31.795 unit usaha yang berada pada skala besar dan menengah (BPS , 2024). Perkembangan dari industri manufaktur akan berpengaruh terhadap lingkungan. Limbah yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur akan memberikan dampak terhadap lingkungan. Kepentingan perusahaan agar dapat mengolah limbah menjadi tanggung jawab yang harus dilaksanakan (Widyastuti et al., 2022).

Permasalahan limbah di Indonesia harus menjadi kepentingan yang harus diperhatikan. Perusahaan manufaktur menjadi salah satu penyumbang limbah yang berbentuk padat, cair maupun gas. Salah satu sifat limbah dengan resiko yang tinggi adalah limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) pembuangan maupun pengelolaan yang tidak sesuai dengan aturan akan mengakibatkan berbagai dampak negatif diantaranya dari segi kesehatan maupun lingkungan sosial. Regulasi dapat

menjadi pengendali dari pengelolaan atas limbah yang dihasilkan oleh suatu organisasi maupun perusahaan (Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, 2024).



Sumber : diolah, 2025

Dari grafik diatas bahwa limbah yang dihasilkan dalam Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2024 mengalami peningkatan pada tahun 2020 hingga 2022 15.868.57 hingga 38.663. 883 ton dalam periode waktu tiga tahun. Kemudian pada sektor pertambangan energi dan migas mengalami penurunan pada tahun 2020 ke 2021 dengan jumlah 310.657.793 ke 54.093.048 dan 2022 menjadi 60.133.158. Pada sektor manufaktur mengalami peningkatan dalam 2 tahun dalam menghasilkan limbah. Salah satu perusahaan yang menyumbangkan limbah B3 secara konsisten dalam periode tersebut adalah PT Indorama Petrochemicals yang

merupakan perusahaan yang manufaktur bahan kimia. Total selama tahun tersebut perusahaan menyumbangkan sebesar 366.769 ton jumlah tersebut merupakan pelaporan realisasi limbah b3 (Ditjen PSLB3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan).

Perusahaan manufaktur menghasilkan limbah b3 dapat mencemari lingkungan apabila pengelolaan yang dilakukan tidak sesuai dengan prosedur dapat menimbulkan kemungkinan yang beresiko. Salah satu perusahaan yang melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan prosedur adalah PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (Ratman & Syafrudin, 2010). Perusahaan tersebut melakukan pengelolaan beberapa upaya yang dilakukan diantaranya meminimalisir limbah *Volatile Organic Compound (VOC)* dengan inovasi penggunaan cat berbasis air yang ramah lingkungan, upaya pemanfaatan penggunaan air daur ulang yang berasal dari sebuah instalasi pengolahan air limbah, dalam proses pencucian digunakan sprayer untuk efisiensi penggunaan (Laporan Keberlanjutan TMMIN, 2022).

Terjadi berbagai fenomena permasalahan lingkungan diantaranya pada PT Kimu Sukses Abadi (KSA) yang berada di Cikarang barat tahun 2022 melakukan pelanggaran pencemaran lingkungan yang disebabkan melakukan penyimpanan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Limbah B3 berbentuk kemasan bekas tinta B321-4 pada area yang terbuka pada lingkungan pabrik dan belum tersedia rincian teknis penyimpanan limbah B3 (bekasikab.go.id, 2022). Selanjutnya pada tahun 2022

lingkungan yang terkontaminasi disebabkan oleh pabrik manufaktur logam ialah PT Sinar Logam Indonesia (SLI) berada di Kabupaten Tangerang disebabkan oleh penggunaan bahan baku B3 Zinkitu (Ramadhan, 2022).

Pada tahun 2023 terjadi fenomena pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh PT XLI yang berada di Kabupaten Serang. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh penggunaan bahan baku yang bersumber dari limbah B3 diantaranya abu tembaga dan debu sisa pembakaran Print Circuit Board (PCB) (Purnama, 2023). Penyimpanan limbah B3 dengan konsep seperti ini dapat menimbulkan kerugian aspek kesehatan, ekonomi dan rusaknya lingkungan (Haruki Agustina, 2020).

Kinerja lingkungan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*). Dengan adanya hal tersebut aspek yang berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan adalah *environmental performance* (kinerja lingkungan) (Meutia et al., 2022). Pengungkapan lingkungan adalah proses pengungkapan bagaimana aktivitas suatu organisasi dapat mempengaruhi lingkungan sosial dan alam (Nur & Pangabea, 2023).

Pengungkapan lingkungan perusahaan harus dilaksanakan sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan (Sunani et al., 2024). Setiap entitas melakukan pengungkapan lingkungan atas kehendak masing – masing, hal ini menjadi permasalahan dikarenakan perhatian pihak perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat tergolong rendah (Widyastuti et al., 2022). Akan tetapi,

perhatian oleh masyarakat terhadap isu keberlanjutan membuat pengungkapan lingkungan semakin meningkat (Wicaksono et al., 2022).

Dalam regulasi OJK Nomor 51/2017 terkait perintah untuk dapat menyampaikan Laporan Keberlanjutan bersifat wajib berlaku untuk lembaga jasa finance, emiten dan perusahaan publik. Didukung dengan SE OJK Nomor 16/2021 atas instruksi dan Pembuatan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan yang berlaku bagi emiten dan perusahaan terbuka yang mempertegas atas penerbitan Laporan Keberlanjutan (Prambadi, 2023).

Penelitian sebelumnya mengenai pengungkapan lingkungan yang mengaitkan kinerja lingkungan suatu perusahaan yang menghasilkan perbedaan pada hasilnya. Seperti pada penelitian (Karjono, 2022), (Noviani, 2019), (Chanifah et al., 2019), (Assiva & Kaharti, 2021) pada beberapa perusahaan tercatat dalam IDX (*Indonesian Stock Exchange*) serta entitas berpartisipasi dalam PROPER menghasilkan bahwa kinerja lingkungan, umur perusahaan, dewan komisaris memiliki dampak secara signifikan krpada *environmental disclosure*. Akan tetapi, studi pada (Putra et al., 2021) menghasilkan *environmental performance* tidak dapat berpengaruh pada pengungkapan lingkungan.

Umur perusahaan ialah kemampuan perusahaan tersebut dapat bertahan dan mampu untuk menghadapi persaingan serta menjaga kepercayaan terhadap investor. Perusahaan yang mempunyai usia lama berpotensi menerbitkan keterangan informasi pada laporan cenderung lengkap karena perusahaan mampu untuk memahami terhadap

perkembangan dan permintaan masyarakat pada sebuah perusahaan. (Karjono, 2021) beranggapan bahwasannya umur perusahaan mempunyai dampak secara positif pada *environmental disclosure*, didukung pada studi (D. I. Sari & Dillak, 2024) yang beranggapan sama. Sementara (Yunan et al., 2021) dan (Alifaliyudin & Purbasari, 2024) mengungkapkan umur perusahaan tidak dapat mempengaruhi variabel pengungkapan lingkungan.

Dewan komisaris yakni sekelompok pemegang saham mempunyai wewenang mengawasi perjalanan bisnis serta meminimalisir sebelum terjadinya kepemilikan kekuasaan yang berlebih. Peran dewan komisaris dalam pengungkapan laporan ini sangat berpengaruh yakni sebuah pertanggungjawaban oleh dewan komisaris kepada *stakeholder* untuk keberlanjutan perusahaan. (Ananda & Yusnaini, 2023) beranggapan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif pada pengungkapan lingkungan, hal ini juga diungkapkan oleh (Richard & Wijaya, 2022) yang beranggapan sama. Sementara (Sofa & Respati, 2020) dan (Viona et al., 2022) beranggapan dewan komisaris tidak mempengaruhi pada pengungkapan lingkungan.

Kinerja lingkungan yaitu kegiatan serta aktivitas perusahaan yang menampakkan kinerja sebuah perusahaan yang berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dan memberikan pengungkapan berupa laporan kepada pihak terkait. Dengan ini kinerja lingkungan merupakan hal yang berpengaruh dalam pengungkapan lingkungan karena hasil dari kinerja lingkungan sebuah perusahaan dituangkan pada laporan keberlanjutan

(Mar'ati & Darsono, 2022). (W. H. Sari et al., 2019) beranggapan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan, pada penelitian (Widyastuti et al., 2022) dan (Noviani, 2019) juga beranggapan sama. Sementara (Putra et al., 2021) dan (Suryarahman & Trihatmoko, 2021) menyimpulkan *environmental performance* tidak mempunyai dampak pada *environmental disclosure*.

Keterbaruan dalam studi penggunaan *sustainability reeport* dan/atau *annual report* sebagai objek pengamatan, sampel yang digunakan mengalami peningkatan dari penelitian (Karjono, 2022) sektor perusahaan yang digunakan yaitu pada bidang manufaktur, tahun listing perusahaan yang digunakan lebih update. Beberapa hal tersebut yang membedakan dengan penelitian sebelumnya dan terdapat beberapa Research Gap pada penelitian sebelumnya.

Environmental disclosure bersifat *voluntary*, mendapatkan perhatian dari masyarakat sebagai pertimbangan keberlanjutan sebuah perusahaan. Akan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan permasalahan diatas untuk membandingkan dengan penelitian sebelumnya. Pengamatan yang akan dilakukan dengan melihat laporan keberlanjutan pada tahun 2019 – 2024.

Ketertarikan peneliti untuk menelusuri dan menelaah lebih lanjut menghasilkan tema “Pengaruh Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Environmental Disclosure* (Studi Pada

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2024)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, berikut beberapa masalah dapat dirumuskan:

1. Apakah umur perusahaan dapat berpengaruh terhadap *environmental disclosure*?
2. Apakah dewan komisaris dapat berpengaruh terhadap *environmental disclosure*?
3. Apakah kinerja lingkungan dapat berpengaruh terhadap *environmental disclosure*?
4. Apakah umur perusahaan, dewan komisaris, kinerja lingkungan dapat berpengaruh terhadap *environmental disclosure*?

C. Tujuan Penelitian

1. Agar mengetahui pengaruh signifikan umur perusahaan terhadap *environmental disclosure*.
2. Agar mengetahui pengaruh signifikan dewan komisaris terhadap *environmental disclosure*.
3. Agar mengetahui pengaruh signifikan kinerja lingkungan terhadap *environmental disclosure*.
4. Agar mengetahui pengaruh signifikan umur perusahaan, dewan komisaris, kinerja lingkungan terhadap *environmental disclosure*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi manfaat bagi akademisi juga para peneliti dan dapat menambah pengetahuan tentang pengungkapan lingkungan dalam *sustainability report* dan juga menjadi landasan bagi penelitian yang akan dilakukan setelahnya.

2. Manfaat Praktis

Studi diharapkan dapat memberikan sumbangsih manfaat diperuntukkan bagi perusahaan manufaktur maupun investor sebagai sebuah pedoman dalam kepentingan *sustainability report*.

E. Sistematika Pembahasan

1. BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan terdapat beberapa penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian.

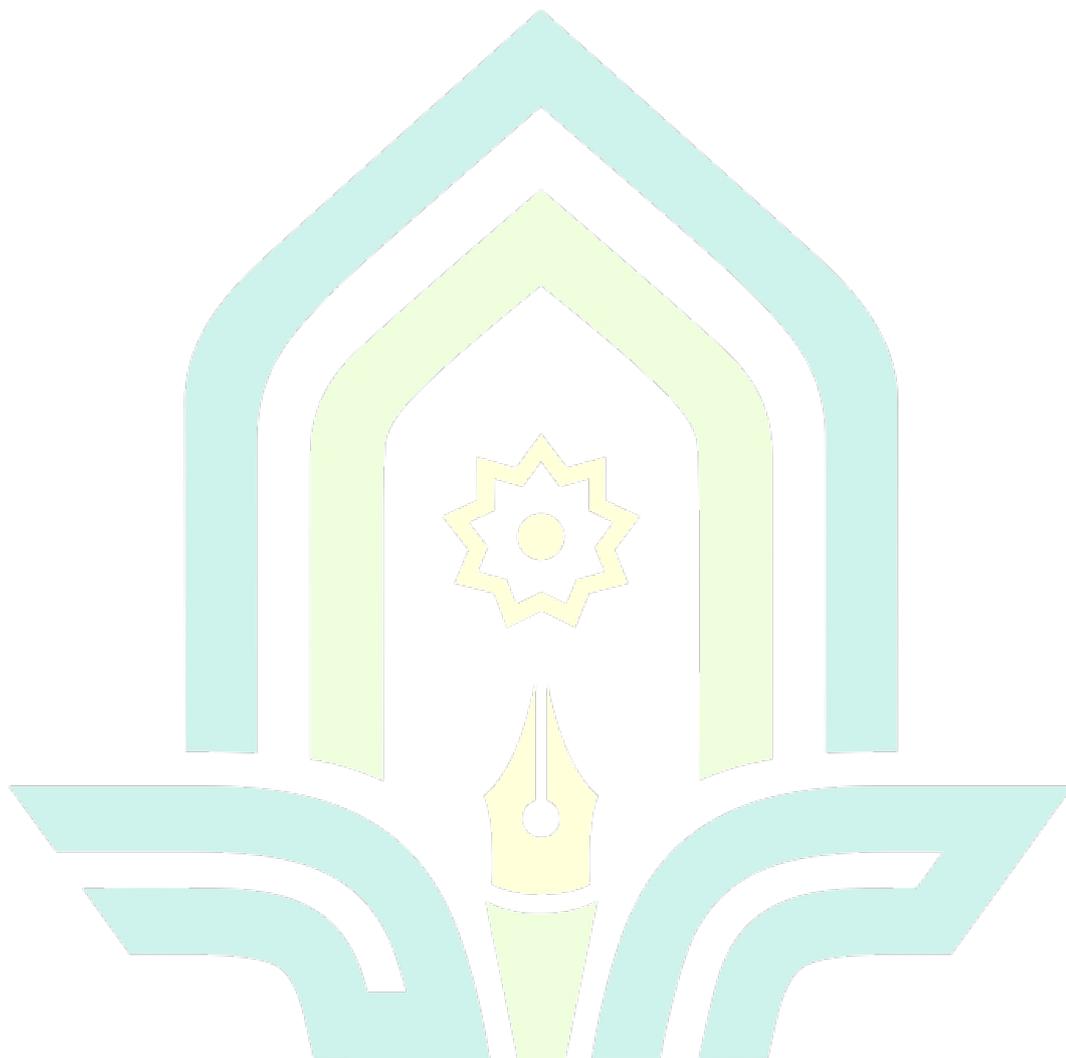
2. BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori menguraikan penjelasan mengenai umur perusahaan, dewan komisaris, kinerja lingkungan, dan pengungkapan lingkungan, telaah pustaka, hipotesis, kerangka berfikir, beserta penjelasan teoretis lain yang berhubungan dengan masalah pada penelitian.

3. BAB 3: METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian terdapat beberapa penjelasan terkait jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian variabel penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data dan metode analisis

data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, model regresi, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan alat analisis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian yang sudah dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan, dewan komisaris dan kinerja lingkungan terhadap environmental disclosure. Studi dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023 dengan perolehan sampel sebanyak 65. Berikut kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Umur perusahaan berpengaruh terhadap *Environmental Disclosure* pada perusahaan sektor manufaktur. Hal ini disebabkan nilai probabilitas variabel umur perusahaan (X1) mempunyai tingkat signifikansi senilai $0,0000 > 0.05$. Dengan nilai koefisien regresi didapatkan sebesar 0,074375. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.
2. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *Environmental Disclosure* pada perusahaan sektor manufaktur. Hal ini disebabkan nilai probabilitas variabel dewan komisaris (X2) mempunyai tingkat signifikansi senilai $0,7709 > 0.05$. Dengan nilai koefisien regresi didapatkan sebesar 0,005899. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

3. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap *Environmental Disclosure* pada perusahaan sektor manufaktur. Hal ini disebabkan nilai probabilitas variabel kinerja lingkungan (X3) mempunyai tingkat signifikansi senilai $0,2046 > 0.05$. Dengan nilai koefisien regresi didapatkan sebesar $0,035233$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.
4. Umur perusahaan, Dewan komisaris dan Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *Environmental Disclosure* pada perusahaan sektor manufaktur. Hal ini disebabkan nilai probabilitas variabel kinerja lingkungan (X3) mempunyai tingkat signifikansi $0,000000$ yang lebih kecil dari 0.05 . Nilai f hitung diperoleh sebesar $6,014838$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian terdapat keterbatasan yang dapat memberikan pengaruh pada hasil dan kedangkalan analisis data yang dilakukan.

1. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian dalam penelitian ini hanya dalam kurun waktu 5 tahun yaitu pada 2019 – 2023.
3. Variabel dalam penelitian ini berfokus pada variabel umur perusahaan, dewan komisaris dan kinerja lingkungan. Variabel lain yang dapat mempengaruhi *Environmental Disclosure* masih banyak yang dapat digunakan.

C. Implikasi Teoretis dan Praktis

1. Implikasi Teoretis

Studi ini menghasilkan hasil sebagai referensi terhadap *Environmental Disclosure* pada variabel umur perusahaan, dewan komisaris dan kinerja lingkungan pada perusahaan sektor manufaktur di Indonesia.

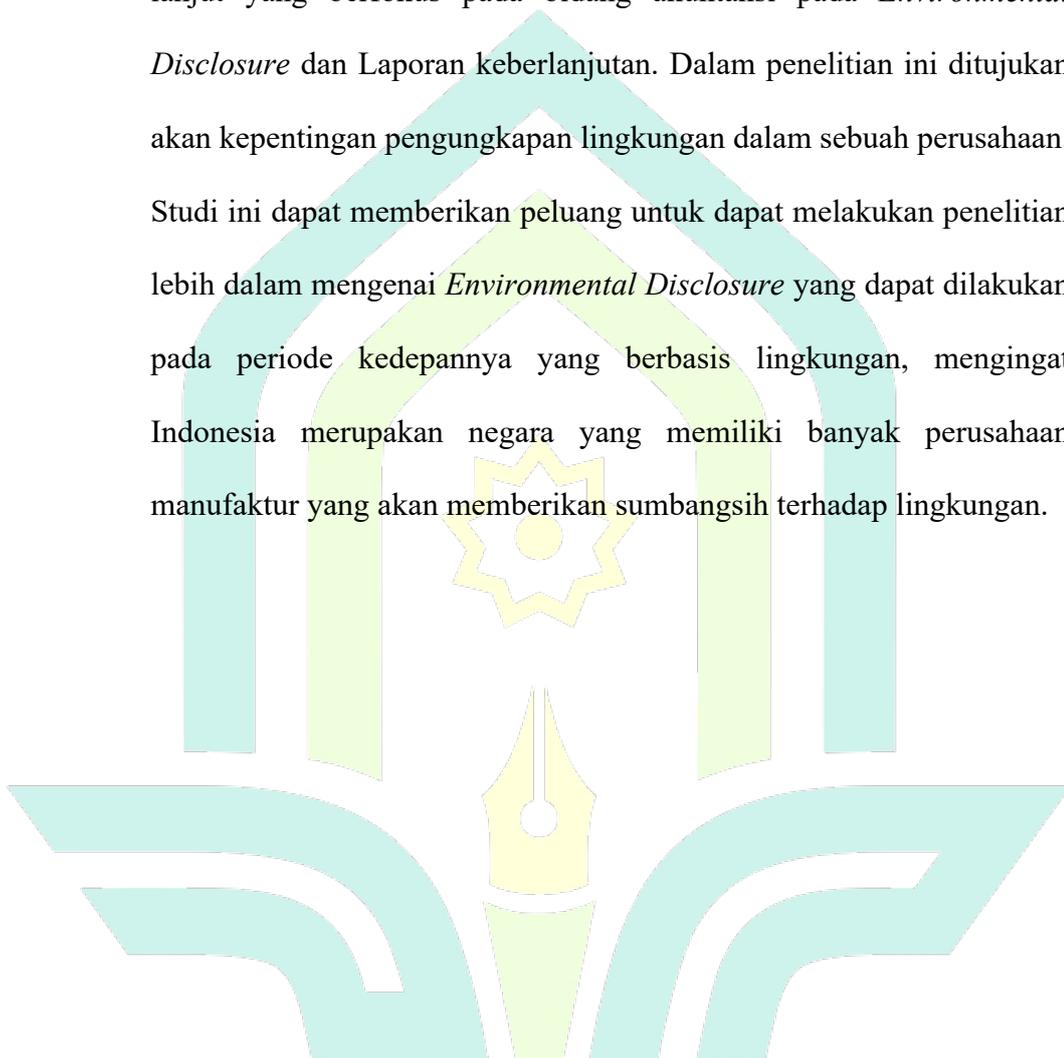
Teori keagenan digunakan dalam studi ini untuk memberikan gambaran tentang urgensi pada perkembangan sebuah perusahaan yang dapat bertahan pada periode yang lama, *Environmental Disclosure* yang diungkapkan secara luas pada sebuah perusahaan, kelengkapan dan ketelitian dalam laporan keberlanjutan.

2. Implikasi Praktis

Hasil studi yang telah dilakukan dapat memberikan pandangan secara nyata bagi investor maupun calon sebagai dasar untuk mengambil keputusan dengan mempertimbangkan pengaruh lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan dan bagaimana perusahaan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar serta masyarakat. Oleh sebab itu, laporan keberlanjutan dan laporan tahunan merupakan kepentingan yang sangat dibutuhkan oleh investor maupun calon investor mereka dapat mengetahui atas *Environmental Disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan dan umur perusahaan dapat menentukan seberapa lama perusahaan dapat survive dan

bertahan dalam menghadapi permasalahan maupun persaingan, hal tersebut merupakan salah satu dari indikator yang dapat menjadi perhatian.

Hasil studi ini menjadi landasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berfokus pada bidang akuntansi pada *Environmental Disclosure* dan Laporan keberlanjutan. Dalam penelitian ini ditujukan akan kepentingan pengungkapan lingkungan dalam sebuah perusahaan. Studi ini dapat memberikan peluang untuk dapat melakukan penelitian lebih dalam mengenai *Environmental Disclosure* yang dapat dilakukan pada periode kedepannya yang berbasis lingkungan, mengingat Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak perusahaan manufaktur yang akan memberikan sumbangsih terhadap lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alifaliyudin, A. T., & Purbasari, H. (2024). Determinan Environmental Disclosure Pada Perusahaan yang Terindeks Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 - 2022. *Competence : Journal of Management Studies*, 18(2), 14–23.
- Ananda, R. F., & Yusnaini. (2023). Pengaruh Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020. *Management Studies and Entrepreneurshi Journal*, 4(December 2022), 1014–1021.
- Ardyaningsih, N., & Oktarina, D. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Publik dan Ukuran Perusahaan Terhadap Environmental Disclosure. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(1), 49–59.
- Assiva, R., & Kaharti, E. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Environmental Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *JIMMBA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(5), 993–1008.
- bekasikab.go.id. (2022, Juni 17). Dipetik Januari 2025, dari bekasikab.go.id: <https://bekasikab.go.id/ini-pelanggaran-pencemaran-lingkungan-oleh-pt-ksa-di-cikarang-barat>
- BPS . (2024). In B. Indonesia, *Direktori Industri Manufaktur Indonesia* . Jakarta, Indonesia: Badan Pusat Statistik.
- Chanifah, N., Nur, H., Ermaya, L., Ajengtyas, A., & Mashuri, S. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Teradap Pengungkapan Informasi Lingkungan. *Widyakala*, 6(1).
- Chaq, V. C., & Wahyudin, A. (2020). The Effect of Earnings Management , Managerial Ownership, and Firm Size on Environmental Disclosure with Environmental Performance as Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 8–14. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i1.30274>
- Delasari, K., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Return On Asset Dan Umur Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45 periode 2017-2019). *E-JRA*, 11(02), 10–19.
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. (2024). In B. Indonesia, *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Badan Pusat Statistik RI.

- Ditjen PSLB3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (n.d.). *Pengelolaan B3*. Retrieved from [pslb3.menlhk.go.id: https://pslb3.menlhk.go.id/dashboard/pengelolaanB3](https://pslb3.menlhk.go.id/dashboard/pengelolaanB3)
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Haruki Agustina, d. (2020, Februari 19). *Pojok Iklim*. Retrieved Januari 2025, from pojokiklim.menlhk.go.id: <https://pojokiklim.menlhk.go.id/read/urgensi-tata-kelola-limbah-b3>
- Imam Ghozali, D. R. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan EvIEWS 10*. Badan Penerbit UNDIP.
- JDIH Badan Standarisasi Nasional. (2022). *Dokumen Hukum - Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. Retrieved from <https://jdih.bsn.go.id/dokumen-hukum-detail/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-40-Tahun-2007-tentang-Perseroan-Terbatas-6f2f24842e31df55d8b607e26c55a03e>
- JDIH Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021, Februari 2). *Lembar Kerja - Peraturan KLHK No. 22 Tahun 2021*. Retrieved from JDIH MENLHK: <https://jdih.menlhk.go.id/new2/home/portfoliodetails/22/2021/7>
- Karjono, A. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(3), 347–368.
- Karjono, A. (2022). The Influence of Environmental Performance, Company Characteristics and Good Corporate Governance on Environmental Disclosure in Mining and Agricultural Companies. *FOCUS Journal of Social Studies*, 3(2), 183–195.
- Kurniawan, I. S., Setiawati, L., Iskandar, Herawati, Muhtadina, A., & Salsabilla, A. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Proceeding OF National Conference On Accounting & Finance*, 5(2016), 90–97. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art11>
- Laporan Keberlanjutan TMMIN 2022. (2022). *Masa Depan yang Berkelanjutan*.
- Mar'ati, F. S., & Darsono. (2022). The Impact of Environmental Performance and Environmental Disclosures on Economic Performance. *Accounting Analysis Journal*, 11(39), 54–63. <https://doi.org/10.15294/aaj.v11i1.59280>
- Meutia, I., Kartasari, S. F., & Daud, R. (2022). Voluntary Assurance of Sustainability Reports: Evidence from Indonesia. *Accounting Analysis*

Journal, 11(1), 44–53. <https://doi.org/10.15294/aaj.v11i1.58810>

- Mubarok, A. (2022). Kelestarian Lingkungan Dalam Al-Qur'an: Analisis Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah. *Hikmah*, 19(2), 227–237.
- Noviani, N. K. D. N. U. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Political Cost Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure Dalam Laporan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1904–1919.
- Nur, T., & Panggabean, R. R. (2023). The Impact of Environmental Performance on Environmental Disclosure , moderated by Company Characteristics. *ICOBAR*, 01092.
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Putra, D., Veronica, U., Swissia, P., & Irawati, A. (2021). Pengaruh Environmental Performance , Environmental Cost , Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Environmental Disclosure. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2021*, 48–54.
- Prambadi, G. A. (2023, Agustus 8). *Grant Thornton Jabarkan Manfaat dan Tantangan dari Laporan Keberlanjutan* . Retrieved from Republika: <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rz2257456/grant-thornton-jabarkan-manfaat-dan-tantangan-dari-laporan-keberlanjutan>
- Purnama, S. (2023, Agustus 14). *Antara News*. Retrieved Januari 2025, from antaranews.com: <https://m-antaranews-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.antaranews.com/amp/berita/3680388/klhk-tetapkan-status-tersangka-kepada-bos-perusahaan-pelebur-tembaga>
- Pwc Indonesia. (2023). *Tren dan Arah Sustainability Report Indonesia di Masa Mendatang*. Retrieved from Pwc Indonesia: <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/tren-dan-arrah-sustainability-report-indonesia-di-masa-mendatang.html>
- Ramadhan, B. (2022, Januari 06). Retrieved Januari 2025, from Republika: <https://news.republika.co.id/berita/r5a0nf330/pabrik-pencemar-limbah-b3-di-tangerang-dihentikan-sementara>
- Ratman, C. R., & Syafrudin. (2010). Penerapan Pengelolaan Limbah B3 Di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. *Jurnal PRESIPITASI*, 7(2), 62–70.
- Richard, L., & Wijaya, H. (2022). Pengaruh Media Exposure, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kepemilikan Asing Terhadap Environmental Disclosure. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 58–71. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i1.3978>

- Salsabila, S. (2021). Analisis Hadis Pelestarian Lingkungan Hidup. *El-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis Dan Integrasi Ilmu*, 1(2), 176–186.
- Sari, D. I., & Dillak, V. J. (2024). Pengaruh Leverage, Kinerja Lingkungan, Sertifikasi Lingkungan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2021). *E-Proceeding of Management*, 11(1), 701–707.
- Sari, W. H., Agustin, H., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 18–34.
- Sofa, F. N., & Respati, W. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017). *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 32–49.
- Sugiyanto, E. K., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (M. Surur (ed.)). Academia Publication.
- Sunani, A., Widodo, U. P. W., Wijaya, R. M. S. A. A., & Kirana, N. W. I. (2024). Environmental disclosure analysis of manufacturing companies to realize sustainable green economy. *Intangible Capital*, 20(2), 321–342.
- Suryarahman, E., & Trihatmoko, H. (2021). Effect of Environmental Performance and Board of Commissioners on Environmental Disclosures. *ASSETS Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(1), 1–10.
- Suwasono, H., & Anggraini, A. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Umur Perusahaan, Tipe Industri dan Gender Diversity Terhadap Sustainability Report. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 34–43.
- Tusiyati. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan NonKeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 66–85.
- Viona, A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Aulia, T. Z. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Leverage, Profitabilitas dan Liputan Media Terhadap Environmental Disclosure. *EBISMEN Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 30–54.
- Wicaksono, A. P., Kusuma, H., Cahaya, F. R., Rosjidi, A. Al, Rahman, A., & Rahayu, I. (2022). Impact of Institutional Ownership on Environmental Disclosure in Indonesia Companies. *Corporate Governance*, 24(1), 139–154.

- Widarjono, A. (2005). *EKONOMETRIKA : Teori dan Aplikasi*. EKONISIA, Kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.
- Widyastuti, A., Prihatni, R., & Armeliza, D. (2022). Pengaruh Environmental Performance, Corporate Governance dan Firm Age Terhadap Environmental Disclosure. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(3), 725–743.
- Wirmaningsih, P., & Setiawan, M. A. (2022). Pengaruh Sensitivitas Industri, Umur Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(1), 12–24.
- Yuliandhari, W. S., & Citta, N. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Tekanan Pemegang Saham, dan Umur Persahaan terhadap Kualitas Sustainability Report: Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuma yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2021. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3234–3248. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5082>
- Yunan, N., Kadir, & Anwar, K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability. *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 171–193.
- Zullaekha, R. N., & Susanto, B. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Prprofitabilitas, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure pada Perusahaan Manufaktur. *Borobudur Accounting Review*, 1(1), 102–114. <https://doi.org/10.31603/bacr.4894>